

# Kemampuan daun pohon Swietenia Sp dan daun pohon Ficus Sp dalam menyerap bahan cemaran udara Timbal (Pb) dan Polisiklik Aromatik Hidrokarbon (PAH) di Wilayah Perkotaan Jakarta Selatan, 1996.

Ruly Besari Budiyanti

Deskripsi Dokumen: <http://lib.ui.ac.id/opac/themes/libri2/detail.jsp?id=79162&lokasi=lokal>

---

## Abstrak

Pencemaran udara merupakan salah satu masalah bagi kesehatan masyarakat, baik pencemaran yang ditimbulkan oleh sumber bergerak maupun sumber tidak bergerak. Akibat yang ditimbulkan oleh pencemaran udara tergantung dari jenis bahan pencemar, konsentrasi bahan pencemar serta tingkat pemaparannya. Khususnya di kota-kota besar seperti Jakarta, pencemaran udara banyak disebabkan oleh sumber bergerak yaitu sekitar 70-80%.

<br />

<br />

Hidrokarbon sebagai bahan utama bahan bakar, jumlahnya di DKI tiap tahun meningkat, demikian pula halnya dengan timbal yang digunakan sebagai bahan campuran pada bahan bakar di Indonesia. Salah satu senyawa hidrokarbon yang bersifat aromatik, memiliki potensi dapat menimbulkan kanker, sedang timbal disinyalir dapat menurunkan tingkat IQ pada anak-anak sampai 5 angka. Mengingat bahaya kesehatan yang ditimbulkan oleh kedua bahan pencemar tersebut, perlu dilakukan upaya mengurangi penyebarannya di lingkungan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan tanaman sebagai penghijauan kota. Untuk mengetahui kemampuan tanaman dalam menyerap bahan pencemar tersebut, maka penelitian ini dilakukan. Tanaman yang digunakan adalah pohon Swietenia sp dan pohon Ficus sp, kedua tanaman tersebut merupakan tanaman yang banyak digunakan dan mudah tumbuh. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan metoda krosesional dan lokasi yang akan dijadikan obyek penelitian adalah pertigaan jalan Hangtuah Raya, Kyai Maja dan Sisingamangaraja, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

<br />

<br />

Dari hasil penelitian ternyata daun pohon Swietenia sp lebih besar dalam menyerap Polisiklik Aromatik Hidrokarbon (PAH) dibandingkan dengan daun pohon Ficus sp dan daun pohon Ficus sp lebih besar dalam menyerap timbal (Pb) dibandingkan dengan daun pohon Swietenia sp. Konsentrasi timbal di lokasi penelitian sebesar 0,67 ug/m<sup>3</sup>, sedangkan PAH sebesar 1,74 ppm. Konsentrasi tersebut telah melampaui batas baku mutu yang dikeluarkan oleh KLH. Dengan melihat kemampuan kedua tanaman tersebut dalam menyerap bahan polutan timbal dan PAH, maka sudah saatnya mempertimbangkan keberadaan kedua tanaman tersebut sebagai pohon jalan, dan memperbaiki pola lansekap jalan yang saat ini bersifat satu lapis menjadi berlapis, sehingga akan diperoleh efektifitas pengurangan penyebaran bahan pencemar di lingkungan dan mempertimbangkan keberadaan tanaman sebagai unsur pembentuk kota.

<br />

<br />

Daftar acuan : 44 ( 1978-1996 ).

<br />

<br />